



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8194-8202

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Penataan Pasar Rakyat Duingi)

Reza Siti Amina Nusi^{1✉}, Ellys Rachman², Yahya Antu³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: ecaanusi13@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Situasi pasar tradisional yang berada di perkotaan merupakan salah satu aktivitas yang mengganggu ketertiban dan kebersihan kota yakni sebagai pencemaran lingkungan. Pasar rakyat duingi merupakan pasar tradisional yang menjadi pasar harian masyarakat karena pasar tersebut buka setiap hari dan menjual kebutuhan pokok masyarakat, dimana terdapat penjualan komoditi pasar, mulai dari rempah-rempah, ikan dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo terhadap Penataan Pasar Rakyat Duingi Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini penataan yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan belum efektif walaupun sudah dibuatkan perencanaan, pengawasan dan akomodasi anggaran karena masih terdapat pedagang yang berdagang di bahu jalan mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

Kata Kunci: *Peran Dinas, Penataan, Pasar Rakyat*

Abstract

The situation of traditional markets in urban areas is one of the activities that disturbs the order and cleanliness of the city, namely as environmental pollution. The Duingi people's market is a traditional market which is a daily market for the community because the market is open every day and sells the basic needs of the community, where there are sales of market commodities, ranging from spices, fish and so on. This research aims to determine the role of the Gorontalo City Department of Industry and Trade in the Arrangement of the Duingi People's Market. The type of research used is a qualitative descriptive research method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. The data analysis used is using data reduction techniques, data display, and conclusions or verification. The results of the research show that currently the arrangements carried out by the Department of Industry and Trade are not yet effective even though planning, supervision and budget accommodation have been made because there are still traders trading on the side of the road causing traffic jams.

Keywords: Role of Department, Management, People's Market

PENDAHULUAN

Pasar merupakan bentuk ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi besar terhadap pilar perekonomian di Indonesia. Pasar juga sangat berperan dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup pada masyarakat seperti kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan akan pangan. Pasar merupakan salah satu titik interaksi jual beli terhadap aktifitas ekonomi masyarakat, sehingga adanya pasar yang menjadi kebutuhan masyarakat itu sendiri bisa terpenuhi mulai dari sandang dan pangan.

Pasar tradisional adalah salah satu pasar yang di dalamnya memperjual belikan kebutuhan-kebutuhan pokok di antara lain yang menjadi kebutuhan primer dan sekunder bagi masyarakat (Ayu, 2022). Pasar tradisional juga merupakan pasar yang di kelola secara apa adanya sesuai dengan rupa fisik tradisional yang menggunakan sistem tawar-menawar secara langsung (Fitri, 2016), dimana inti utamanya adalah melayani kebutuhan masyarakat baik itu di desa, kecamatan, kota dan lainnya.

Dalam mewujudkan pasar yang berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara khusus, pasar tradisional yang memiliki ciri khusus perdagangan dengan sistem tawar menawar yang mampu mensejahterahkan masyarakat perekonomian menengah kebawah dan tempat bertemunya penjual serta pembeli secara langsung dan biasanya melakukan proses tawar menawar (Sugiri et al., 2021). Selain itu salah satu aspek yang dapat mendorong terwujudnya pasar tradisional yang berdaya saing dengan pasar modern diperlukan penataan, pengelolaan, dan pemberdayaan pasar tradisional secara profesional oleh pemerintah. Penataan pasar tradisional merupakan salah satu upaya yang

harus dilakukan oleh pemerintah agar pasar tradisional akan tetap ada. Maka perlu diberdayakan agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling memerlukan, saling memperkuat, serta saling menguntungkan.

Melihat situasi pasar tradisional yang berada di perkotaan merupakan salah satu aktivitas yang mengganggu ketertiban dan kebersihan kota yakni sebagai pencemaran lingkungan (Wahyuni et al., 2020). Maka pemerintah dalam penataan pasar tradisional memiliki peran yang sangat penting terhadap upaya suatu kegiatan penjagaan ketertiban kota. Selain itu pasar tradisional juga sering terdapat di persimpangan jalan yang menjadikan kemacetan bagi pengendara yang menggunakan jalan tersebut, serta membuahakan banyak keramaian yang sampai para pengguna jalan merasa terganggu sehingga harus dapat di tata dengan sebaik mungkin agar proses aktivitas masyarakat bisa berjalan dengan baik.

Kota Gorontalo memiliki beberapa pasar tradisional salah satunya pasar rakyat dungingi yang berada di Kelurahan Huangobotu. Pasar rakyat dungingi ini merupakan pusat perdagangan bagi masyarakat Kota Gorontalo khususnya yang berada di wilayah kecamatan dungingi. Yang menjadi pasar tradisional harian masyarakat karena pasar tersebut buka setiap hari dan menjual kebutuhan pokok masyarakat, dimana terdapat penjualan komoditi pasar, mulai dari rempah-rempah, ikan dan lain sebagainya.

Pasar Dungingi resmi dibangun pada tahun 2017. Di pasar dungingi tersebut terdapat beberapa pedagang seperti, pedagang ikan, sayuran, buah-buahan, daging, beras, dan kebutuhan pokok lainnya.

Tabel 1. Data pedagang di Pasar Dungingi 2023

| No | Nama Pedagang | Jumlah Pedagang | Keterangan |
|----|------------------------|-----------------|---------------|
| 1. | Pedagang rempah-rempah | 5 orang | Dalam pasar |
| 2. | Pedagang sayuran | 2 orang | Dalam pasar |
| 3. | Pedagang rempah-rempah | 2 orang | Pinggir jalan |
| 4. | Pedagang buah | 3 orang | Pinggir jalan |
| 5. | Pedagang daging ayam | 4 orang | Pinggir jalan |
| 6. | Pedagang rempah-rempah | 6 orang | Pasar liar |
| 7. | Pedagang ikan | 4 orang | Pasar liar |
| 8. | Pedagang ayam | 1 orang | Pasar liar |

Berdasarkan tinjauan awal data pedagang di pasar dungingi menunjukkan bahwa pedagang yang berjualan di dalam pasar berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang pedagang rempah-rempah, 2 orang pedagang sayuran. Sedangkan yang berjualan di pinggir jalan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 2 orang pedagang rempah-rempah, 3 orang pedagang buah, 4 orang pedagang daging ayam. Dan ada juga pasar liar berjumlah 11 orang yang terdiri dari 6 orang pedagang rempah-rempah, 4 orang pedagang ikan, 1 orang pedagang ayam.

Mengingat pentingnya pasar rakyat dungingi ini untuk pedagang dan masyarakat sehingga perlu peran dari pemerintah dalam penataan pasar yang lebih baik, untuk penataan pasar yang ada di kota gorontalo dan merupakan tanggung jawab dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) Kota Gorontalo. Sesuai dengan Peraturan Walikota Gorontalo (Perwako) Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo. Instansi tersebut bertugas untuk membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan perdagangan dan perindustrian. Dalam regulasi tersebut jelas bahwa Dinas Perindag memegang peranan penting dalam pengawasan, pembinaan dan pengkoordinasian pada bidang distribusi perdagangan untuk pasar tradisional dan PKL (Pedagang Kaki Lima).

Dalam proses penataan pasar tradisional ini Dinas Perindag harus melihat beberapa masalah yaitu situasi lingkungan yang kurang cukup memadai antara lain kurangnya lahan parkir bagi pengunjung Mokobombang (2022), sehingga masalah tersebut telah terjadi parkir liar yang mengakibatkan kemacetan bagi pengendara. Masalah kedua adalah kurangnya anggaran dalam penataan pasar rakyat Dungingi. dikarenakan belum optimalnya proses perencanaan yang dilakukan, dimana seharusnya perencanaan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari para pedagang serta masyarakat terutama pembangunan fasilitas berupa lapak bagi pedagang karena mengingat bahwa lapak yang tersedia pada saat ini sudah tidak memadai. Dilihat dari kondisi pasar saat ini yang masih kurang fasilitas, dimana pasar Dungingi sudah mengalami tiga kali kebakaran yaitu 2 kali pada tahun 2019, dan 1 kali pada tahun 2021. Masalah selanjutnya adalah kurangnya pengawasan dari Dinas dalam hal penertiban lahan parkir yang ada dipasar serta penataan pedagang yang berjualan dipinggir jalan, dimana jika banyak masyarakat yang datang untuk membeli ini dapat mengakibatkan kemacetan, Aldeo et al., (2023) sehingga tentunya ini membutuhkan pengawasan langsung dari pemerintah. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Octavia (2020) mengenai Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan tentang pengelolaan dinas dan factor penghambat dalam mengelola pasar tradisional. Peran Dinas Perindag dalam penataan dan beberapa perencanaan terhadap Pasar Tradisional yang belum efisien dan efektif pada

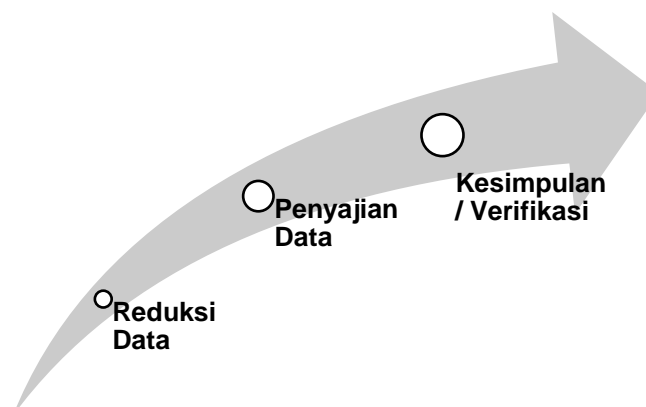
beberapa masalah yang ditemui dan menjadi keluhan beberapa pengguna pasar (Sugiri et al., 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dalam Penataan Pasar Rakyat Duingi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa tulisan atau informasi langsung dari pihak dan pelaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Pasar Rakyat Duingi dengan topik permasalahan Penataan Pasar Rakyat Duingi. Lokasi penelitian merupakan pasar tradisional yang mampu mendatangkan Pendapatan asli kota Gorontalo dengan selain pendapatan lain. Sumber data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tanpa menggunakan perantara. Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh melalui kegiatan kajian pustaka, analisis dan informasi dari dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak resmi yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian penataan pasar rakyat Duingi ini.

Focus penlitian ini adalah Pengawasan, Anggaran dan Perencanaan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dari kajian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Teknik Analisis Data (Miles et al., 2014)

1. Reduksi Data. Tahap reduksi data dilakukan untuk mengidentifikasi unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Artinya peneliti melakukan pemilihan data-data yang telah diperoleh di lapangan dengan cara menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengumpulkan data sehingga data yang telah terkumpul dapat disajikan dan disimpulkan.
2. Penyajian Data. Tahap penyajian dilakukan dengan menyajikan beberapa informasi yang disusun dengan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk memilih bentuk penyajian yang diinginkan, dengan mempertimbangkan kemudahan penafsiran dan unsurkomunikatif.
3. Verifikasi. Tahap akhir proses analisis data yaitu menghasilkan kesimpulan atau verifikasi, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan sejauh pemahaman dan interpretasi peneliti. Pada bagian ini menguraikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keaslian data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam penataan mengacu pada proses pembangunan dalam penataan ruang, sumber daya dan elemen-elemen lainnya dalam lingkungan atau konteks tertentu. Sesuai dengan penelitian (Sugiri et al., 2021) yang menjelaskan tentang perencanaan penataan Pasar Tradisional dengan tujuan utamanya adalah untuk menciptakan tata ruang yang efisien, fungsional, estetis, dan berkelanjutan. Perencanaan yang dilakukan oleh dinas terkait penataan pasar antara lain melakukan komunikasi dengan atasan, serta mengajak kolaborasi Perusahaan Umum (PU) agar dapat membantu merobohkan bangunan bekas terbakar. Sedangkan dari segi efektifnya perencanaan dalam penataan pasar rakyat Duingingi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan belum bisa dikatakan efektif. Sebab dilihat dari perencanaan yang dilakukan belum berjalan dengan baik, mulai dari rehabilitas bangunan yang sudah tidak layak untuk ditempati yang sampai saat ini belum terlaksana, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Akhyar, 2020) bahwa dengan rehabilitas pasar tradisional dapat menjawab beberapa permasalahan yang di temukan di lapangan dan masih terdapat para pedagang yang masih berjualan dibahu jalan yang berdampak pada kemacetan lalu lintas. Maka dari itu perlunya penataan yang baik dan juga bisa mengantisipasi secepatnya penataan kembali pasar rakyat Duingingi. Selain itu,

berdasarkan tinjauan langsung di lapangan perencanaan yang dilakukan belum berjalan dengan baik, mulai dari rehabilitasi bangunan yang sudah tidak layak untuk ditempati yang sampai saat ini belum terlaksana, dan juga masih terdapat para pedagang yang berjualan di bahu jalan yang berdampak pada kemacetan lalu lintas.

Hasil wawancara dengan beberapa informan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan terkait anggaran dalam penataan pasar rakyat Duingi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo, anggaran bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sebagaimana penelitian yang dilakukan Azis et. al (2017) anggaran sangat penting untuk menopang keberhasilan program pengelolaan dan pengembangan pasar tradisional. Dimana anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam suatu angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu/periode yang akan datang. Dengan tetap terus melakukan komunikasi dengan pihak atasan-atasan serta membangun kerja sama terhadap PU, TNI-Polri sehingga penataan pasar rakyat dapat diselesaikan agar para pedagang dapat kembali berjualan di dalam pasar, dan dapat menertibkan pasar yang telah direncanakan. Akan tetapi sampai saat ini kondisi pasar Duingi masih sama karena masih terkendala oleh anggaran yang belum maksimal dikeluarkan, sehingga mengakibatkan pedagang masih tetap berjualan di bahu jalan.

Pengawasan terhadap penataan pasar rakyat duingi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan sudah efektif dan maksimal karena telah dilakukan *control* terhadap aktivitas pasar yang sampai saat ini sudah banyak pedagang yang berpindah tempat berjualan di bahu jalan, yang disebabkan tempat didalam pasar sudah kurang layak untuk ditempati. Pihak dinas juga telah memberikan surat teguran pada pedagang yang berjualan di bahu jalan sebab mengganggu penataan pasar yang baik. Dan juga memberikan himbauan untuk mengamankan dagangan para pedagang. Pengawasan dalam penelitian penataan merujuk pada proses pemantauan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu sistem atau lingkungan diatur dan dikelola sesuai dengan rencana, peraturan, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Zarkassi & Ispriyarso (2019) bahwa pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyimpangan dari apa yang telah digariskan dan untuk menghindari terjadinya kekeliruan yang disengaja maupun tidak sengaja.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam mengoptimalkan penataan pasar rakyat Duingi Kota Gorontalo yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan belum terealisasi dengan baik dan maksimal karena masih terdapat adanya aktivitas para pedagang yang masih berjualan di bahu jalan yang dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas, akibat dari penataan yang belum maksimal dan perbaikan terhadap bangunan bekas kebakaran di Pasar Rakyat Duingi.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan sudah melakukan peran terhadap beberapa aspek yaitu perencanaan dengan melakukan komunikasi dengan atasan serta melakukan kolaborasi dengan Dinas PU untuk rehabilitasi dalam merobohkan bangunan bekas kebakaran. Akomodasi anggaran yang belum maksimal terhadap penataan pasar yang menggunakan anggaran APBN, pengawasan yang dilakukan dinas dengan selalu menghimbau para pedagang untuk mengamankan dagangan dan memberikan surat teguran yang masih dianggap belum efektif sesuai hasil penelitian di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M. (2020). *Redesain Pasar Tradisional Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar Dengan Penekanan Pada Arsitektur Vernakular Rumah Adat Selayar*. Universitas Bosowa.
- Aldeo, Z., Aulia, A. R., Efendi, Y., & Syamsir, S. (2023). Strategi Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pantai Padang. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 269–285.
- Ayu, I. S. (2022). *Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit Ii Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Azis, A. A. A., Saleh, J., & Tahir, M. (2017). Implementasi Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Pasar Tradisional Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 128–145.
- Fitri, M. B. (2016). *Pasar Tradisional Di Tengah Kota Besar Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Blauran Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mokobombang, M. W. (2022). Peranan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Pasar Rakyat

- Sungguminasa). *Journal Of Administrative And Social Science*, 3(1), 61–66.
- Octavia, R. W. (2020). *Peran Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Universitas Islam Riau.
- Sugiri, D. P., Kaawoan, J. E., & Kasenda, V. (2021). Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penataan Pasar Tradisional Modayag Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Governance*, 1(2).
- Wahyuni, R., Adhi P, P., & Purnaweni, H. (2020). *Perilaku Pedagang Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Pasar Wonodri Kota Semarang*. School Of Postgraduate Studies.
- Zarkassi, H. L., & Ispriyarso, B. (2019). Pengawasan Dinas Perdagangan Kota Semarang Terhadap Minimarket Modern Untuk Melindungi Toko Kelontong. *Pandecta Research Law Journal*, 14(2), 107–118.